

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KIMA ATAS KOTA MANADO

Yuliana N. Salmon*, Adisti A. Rumayar*, Ardiansa A.T. Tucunan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Kegiatan Perilaku hidup bersih dan sehat ini tatanan rumah tangga dapat berpengaruh pada derajat kesehatan keluarga itu sendiri. Pengembangan desa dan keurahan dapat memberdayakan keluarga-keluarga agar mampu melaksanakan kegiatan PHBS. Tindakan hidup Bersih dan Sehat merupakan tindakan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat dalam hal ini yaitu sekumpulan perilaku yang dapat di praktikkan dalam menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat bisa berperan aktif dan mampu membantudirinya sendiri dalam bidangnya kesehatan. Penelitian ini jugadilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado. Metode penelitian adalah survei nalitik dengan desain penelitian yaitu cross sectional (potong lintang). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Oktober 2019 di Kelurahan Kima Atas Kota Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang berada di Kelurahan Kima Atas Kota Manado yang berjumlah 319 rumah tangga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Analisis data yang di pergunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu pengetahuan responden baik 45,5% dan pengetahuan responden kurang baik 54,5%, sikap responden baik 40,3% dan sikap responden kurang baik 59,7%. Kesimpulan yang di dapatkan penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antar pengetahuan dan sikap dengan PHBS tatanan rumah tangga.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ABSTRACT

Clean and healthy behavior in the household setting can affect the health status of the family itself. Rural and urban village development can empower families to be able to practice . Clean and Healthy Behavior is an action in realizing public health in this case, namely a set of behaviors that can be practiced in making a person, family, or community can play an active role and be able to help themselves in the health sector. This research was conducted to determine the relationship of knowledge and attitudes with the Clean and Healthy Behavior of the household order in the Kima Atas Village, Manado City. The research method is an analytical survey with a research design that is cross sectional. This research was conducted in May-October 2019 in the Kima Atas Village, Manado City. The population in this study were all households in the Kima Atas Kelurahan of the City of Manado, amounting to 319 households. The sample in this study amounted to 77 samples. The sampling technique is purposive sampling. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis. The results of this research are 45.5% of respondents' good knowledge and 54.5% of respondents' poor knowledge, 40.3% of respondents' good attitude and 59.7% of respondents' poor attitude. The conclusion of this study shows that there is a relationship between knowledge and attitude with PHBS household order.

Keywords: Knowledge, Attitude, Clean and Healthy Behavior

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 39 Tahun 2016 Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan Program Indonesia Sehat dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, yang menjadi fokus dalam pelaksanaan PIS-PK yaitu keluarga, karena keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, maka derajat kesehatan rumah tangga atau keluarga menentukan derajat kesehatan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014 mencantumkan target 70% rumah tangga sudah mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat pada tahun 2014. Karena berdasarkan hasil dari Riskesdas 2007, diketahui bahwa banyaknya rumah tangga yang sudah mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat hanya mencapai 38,7%. Upaya PHBS jika tidak dilakukan oleh masing-masing keluarga dan anggota keluarganya akan menjadi faktor risiko untuk timbulnya penyakit, baik infeksi atau penyakit tidak menular. Namun, jika upaya PHBS dilaksanakan dengan baik, maka upaya ini akan menjadi upaya yang efektif untuk mencegah penyakit menular seperti penyakit akibat dampak perubahan iklim. Dapat dikatakan bahwa upaya PHBS dapat menjadi determinan penyakit dan juga pencegahan penyakit (Permenkes No. 2269/MENKES/PER/XI/2011).

Proporsi rumahtangga Nasional dengan memiliki PHBS baik adalah 32.3% dengan proporsi sangattinggi DKI

Jakarta (56.8%), dan proporsi terendah Papua (16.4%). Terdapat 20 dari 33 Provinsi yang memiliki rumah tangga dengan PHBS baik dibawah proporsi nasional (Riskesdas, 2013). Persnetaserumah tangga ber-PHBS di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2013 adalah 70.70%, dan berdasarkan Renstra 2013 target PHBS adalah sebesar 65%. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Utara telah memenuhi target 65%. Persenteserumah tanyygaber-PHBS di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2016 khususnya di Kota Manado terdapat 64,7% rumahtanga yang ber-PHBS (Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, 2017).

Pusat Kesehatan Masyarakat Bengkol adalah salah satu puskesmas yang berada di kota Manado yang memiliki 3 wilayah kerja yaitu Kelurahan Buha, Kelurahan Bengkol dan Kelurahan Kima Atas. Berdasarkan data dari Puskesmas Bengkol bahwa junlahkeluagra di puskes bengkol adalah 3.491 keluarga. Berdasarkan data pessengerumah tangga ber-PHBS di wilayah kerja Pskesmas Bengkol, terdapat 33% rumah tanggamsy yang ber-PHBS di Kelurahan Buha, 38% di Kelurahan bengkol dan 30,2% di Kelurahan Kima Atas. Sesuai dengan data persentasrumah tangga ber-PHBS di Wilayah Kerja Puskesns Beggkol, proporsi terendah rumah tangga yang

ber-PHBS adalah Kelurahan Kima Atas karena sesuai dengan observasi di Kelurahan Kima Atas, masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan jamban yang baik, masyarakat yang merokok didalan rumah dan masih banyak masyarakat yang belum memberikan asi eksklusif (Profil Puskesmas Bengkol, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tumiwa (2015) tentang hubungan antara faktor predisposing, enabling, dan reinforcing dengan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga di Kecamatan Remboken.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Kima Atas Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kima Atas Kota Manado pada bulan Mei-Oktober 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di Kelurahan Kima Atas dengan jumlah 319. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 77 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kima Atas Kota Manado, responden yang didapat sebanyak 77 responden dimana didapat karakteristik responden dari umur, status dalam keluarga, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan rata-rata perbulan dan status kepemilikan rumah.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden

Pengetahuan	n	%
Baik	35	45,5
Kurang Baik	42	54,5
Total	77	100

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik dibandingkan dengan pengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Responden Mengenai Sikap Tentang PHBS

Sikap	n	%
Baik	31	40,3
Kurang baik	46	59,7
Jumlah	77	100

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa sikap responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota yaitu sebagian besar responden memiliki sikap kurang baik dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap baik.

Tabel 3 . Distribusi Responden Mengenai PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS	n	%
Baik	36	46,8
Kurang baik	41	53,2
Jumlah	77	100

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado

yaitu sebagian besar responden memiliki berperilaku hidupbersihh dan sehat

kurang baik dibandigdengan responden yang memiliki tindakn perilaku hidvp bersih dan sehat baik.

Hubungan antara pengetahuan dengan PHBS Tatanan RumaTangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado

Tabel 4. Hubngan antara pengetahuan dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga

Pengetahuan Responden	PHBS		Total	p value	OR
	Baik	Kurang Baik			
	n	n			
Baik	24	11	35		
Kurang Baik	12	30	42	0,001	5,455
Jumlah	36	41	77		

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pengetahaun responden kurang baik dengan PHBS kurang baik berjumlah 30 (39,0%), pengetahuan responden kuramg baik dengan PHBS baik berjumlah 12 (15,6%), pengetahuan responden baik dengan PHBS kurag baik 11 (14,3%), dan pengetahuan responden baik dengan PHBS baik 24 (31,2%).

Berdasarkan hasil analisis statistik mengguakan *Chi-Square* dengan tingkat CI (*confident Interval*) 95% dan tingkat keslaahan 5% ($\alpha = 0,05$). Dimanilai probabilitayang

diperoleh $0,001 < 0,05$. Makapun dapat disimpulkaterdapat hubungan atarapengetahuan dengan PHBS tatanaan rumah tanga. Hasil analiiss diperoleh nilai OR 5,455 artinya apabila pengetuhuan responden kurang baik memikki resiko 5,455 kali PHBS responden kurang baik. Hal ini ditandai dengan remtang nilai CI (*confident Interval*) .

Hubungan antara sikap dengan PHBS Tatanan Rumah Tangga

Tabel 4. Hubungan antara sikap dengan PHBS Tatanan Rumah Tanga

<u>Sikap Responden</u>	PHBS		Total	<i>p value</i>	OR
	Baik	<u>Kurang Baik</u>			
	n	n			
Baik	21	10	31		
Kurang Baik	15	31	46	0,005	5,455
<u>Jumlah</u>	36	41	77		

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sikap responden kurang baik dengan PHBS kurang baik berjumlah 31 (40,3%), sikap responden baik dengan PHBS kurang baik berjumlah 10 (13,0%), sikap responden kurang baik dengan PHBS baik berjumlah 15 (19,5%) dan sikap responden baik dengan PHBS baik berjumlah 21 (27,3%).

Berdasarkan hasil analisis statistika menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat CI (*confident Interval*) 95% dan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Dimanilai probabilitas yang diperoleh $0,005 < 0,05$. Maka dari itu pun dapat dikatakan terdapat hubungan antara sikap dengan PHBS tatanan rumah tangga. Hasil analisis nilai OR 4,340 artinya apabila sikap responden kurang baik memiliki resiko 4,340 kali PHBS responden kurang baik. Hal ini ketahu dengan rentang nilai CI (*confident Interval*).

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil nilai uji hubungan antara pengetahuan dengan PHBS tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado dengan menggunakan uji *chi-square* menghasilkan nilai (*p value*) sebesar 0,001 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado. Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kima Atas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan PHBS tatanan rumah tangga yang artinya pengetahuan sangat berperan penting dalam mempengaruhi PHBS karena pengetahuan yang baik dapat membuat PHBS menjadi baik.

Hasil penelitian yang didapatkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tapi masih memiliki PHBS yang baik, itu dikarenakan responden memiliki kebiasaan yang baik serta

lingkungan orang-orang sekitar yang mempengaruhi perilaku seseorang sehingga ber-PHBS. Pengetahuan merupakan faktor pemudah (*predisposing factor*) untuk terlaksananya PHBS, sehingga faktor ini menjadi pemacu terhadap perilaku yang menjadi dasar atau keinginan motivasi bagi terdapatnya akibat adanya tradisi atau kebiasaan, kepercayaan dan tingkat sosial ekonomi. Meningkatkan pengetahuan akan memberikan hasil yang cukup untuk memperbaiki perilaku masyarakat, hal ini sesuai dengan pernyataan Rogers dalam Notoatmodjo yang mengatakan menyatakan bahwa pengetahuan/kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku yang didasarkan pada pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan yang mana secara umum orang yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada orang yang berpendidikan lebih rendah dan dengan pendidikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Didukung pula oleh pendapat Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan variabel perilaku. Pengetahuan dapat diperoleh dari tingkat pendidikan seseorang sehingga menyebabkan realitas cara berfikir dan ruang lingkup jangkauan berfikirnya semakin luas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2014) dengan hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan pengetahuan ibu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Siantan Hilir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Carolina (2016) dengan hasilnya yang didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna baik antara tingkat pengetahuan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada keluarga, sama dengan seperti penelitian dari Mahfudhah (2012) yang mengatakannya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan perilaku hidup dan sehat pada tatanan rumah tangga, bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan baik mengenai hidup bersih dan sehat, ternyata memiliki perilaku hidup dan sehat yang

bakpada tatanarumah tanyga, sedanyakan ibu yang pegetahuannyaurang baik mengenaividup bersih dan sehat, nyatta masihmemiliki perilaku bersih dasehat yang kurngbaikpadatatanan rumahtanganya.

Hasilini pemelitan yandiakukan oleh Supit (2019) tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat tatanan pada rumah tangga di kelurahan sindulang satu kecamatan tuminting manado menunjukkan bahwa 43 (48.9%) pengetahuan baik dan 45 (51.1%) pengetahuan kurang baik yang artinya pengetahuan masyarakat masih bany kurang baik karena masih minimya pengetahuan PHBS khsusnya pada tataan rumah tanga sangat erat kaitanya dengan tingkat pendidikan masyarakat.

Hubungan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Berdasarkanhasil ujihubungan antara sikap dengan PHBS rumhtna di KelurahanKima Atas Kota Manado dengan menggunakan uji *chi-square* menghasilkan nilai (*p value*) sebesar 0,005 yang menyatakan bahwa terdapaat hubungan antara pengetahuan degan PHBS tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado. Sikap negyatif responden diebabkan kaerna respondenbelumn memahami sepenuhnya tentangbeberapa perilaku

hidup bersih dan sehat dalam kehiidupan sehari-hari khususnya dalam tatanan rumah tanga, sehingga perilaku pun tidak maksimal. Terbetuknysikap yang positif kaitanya dengan peneraptindakan perilakhidup bersih shat (PHBS) juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimliiki oleh individu tersebut. Pengetahuan merupakan dasar yang penting untuk terbenmuknya tindakan seseorang, pengetahuan itu sendiri pentig untuk mendukung psikis dan perlaku setiap hari sehingga pengetahuan merupakan faktor yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Hasil peneltian yang didapatkan resonedn yang memiliki sikap kurang baik tpii PHBS baik, itu dikarenakan responden memiliki pengaruh yang baik dari teman sebayaa sehinga membuat perilaku responden menjadi baik walaupun sikap kurang baik. Sikap dapat berubah-ubah pada keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu sehingga dapat dipelajari. Kelompok sebaya ataupun kelompok individu memberih pengaruh positi baik pada individu sehingga kecenderungan individu berusaha untuk sama dengan teman sekelompoknya (Wawan, 2010).

Hasil penelitianinsdejalan dengan penelitianpu yangdilakukan oleh Miswanto (2016) menunjuknbahwa sebagainbesar responden memilki sikap

kurang baik tentang PHBS, dan hanya sebagian kecil responden memiliki sikap baik tentang PHBS. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Widayanti (2016) menunjukkan bahwa responden memiliki sikap positif terhadap PHBS. Terdapat juga hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan dengan sikap responden terhadap PHBS. Sehingga biasa dilihat bahwa pengetahuan yang dimiliki bisa berdampak pada sikap yang ditunjukkan.

Berdasarkan penelitian Imbar (2018) menunjukkan bahwa sebagian banyak besar responden memiliki sikap baik tentang PHBS dan sebagian kecil responden memiliki sikap kurang baik tentang PHBS. Hasil penelitian Angraeni (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap keluarga dengan tindakan penerapan kegiatan bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2015) menunjukkan bahwa variabel sikap tidak ada mempunyai hubungan terhadap variabel perilaku hidup bersih sehat.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) tatanan

rumah tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado.

2. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga Kelurahan Kima Atas Kota Manado.

SARAN

1. Perlu adanya penyuluhan atau sosialisasi secara langsung dari petugas kesehatan Puskesmas Bengkol Kota Manado tentang program PHBS tatanan rumah tangga kepada masyarakat, petugas kesehatan perlu berkerjasama dengan tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat dalam hal mengingatkan dan memberi motivasi kepada masyarakat betapa pentingnya menerapkan PHBS di rumah tangga misalnya membuat baliho atau semacamnya mengenai informasi tentang ASI eksklusif dan bahaya merokok.
2. Diharapkan mampu memanfaatkan pelayanan yang diberikan baik dari kader kesehatan maupun petugas kesehatan dalam memberikan informasi dalam hal ini penyuluhan mengenai pentingnya melakukan PHBS rumah tangga. Pemerintah

kelurahan perlu mengaktifkan kaderkader kesehatan untuk membantu petugas puskesmas dalam memberikan informasi dan selalu mengingatkan kepada masyarakat betapa pentingnya menerapkan PHBS di rumah.

3. Dapat dilakukannya penelitian lanjutan dengan penelitian yang sama ditempat berbeda atau penelitian kualitatif untuk mencari tahu lebih dalam agar masyarakat tahu dampak yang dapat ditimbulkan karena tidak berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, M. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Penerapan Perilaku Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Kota Palangka Raya Tahun 2016* <https://scholar.google.co.id> diakses 14 Agustus 2019
- Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara 2017*
- Hidayatullah, I. 2015 *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Kepala Keluarga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rt 3 Rw 07 Kelurahan Pakucen Wirobrajan Yogyakarta*. <http://scholar.google.co.id> diakses 30 Agustus 2019
- Imbar A, 2018. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Tangga di Kelurahan Koreng Kecamatan Tareeran*. [file:///C:/Users/ASUS/googleDownloads/23180-47289-1-SM%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/googleDownloads/23180-47289-1-SM%20(3).pdf) diakses 02 September 2019
- Mahfudhah, Desi. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Tangga Di Desa Reukih Dayah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Stike U'budiyah Banda Aceh*. <https://scholar.google.co.id> diakses 02 Agustus 2019
- Miswanto, M. 2016. *Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Wella Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2015* (online) <https://media.negooglegiti.com/media/publications/184251-ID-gambaran-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat.pdf> diakses 01 Agustus 2019
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*: Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*: Rineka Cipta, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 Tahun 2016 mengenai *Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 2269/MEN KES/PER/XI/2011 mengenai *Pedoman Pembinaan Perilaku Bersih Dan Sehat (PHBS)*
- Profil Puskesmas Bengkol, 2018. *Profil Kesehatan Puskesmas Bengkol 2018*. Manado
- Saibaka, Y. Tucunan A, Rumayar, A. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap*

dnganPerilaku Hidup Bersih danShat Rumah Tangga di Wilayah KerjauskemasWawonasa

<https://ejournalhealth.com/index.php/ikmas/article/viewFile/78/76>
diakses 15 agustus 2019

Sirait, E. 2014 *HubungnPegetahuanDan PerilaHidup BersianSehat Ibu Dengan KjadiaDiarePadAnak Usia 1-4 Tahun Di Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2014* googlehttps://scholargooglei.google.co.id diakses 05 Agustus 2019

Supit, F. 2019. *Gambarn PerilkuHidup BersihDaSehat Tatanan Pada Rumah TanggKelurahan SindulangSatu Kecamatan Tuminting Manado* dkses 19 Agustus 2019

Tumiwa F. 2015. *Hubungan Antara Faktor Predisposing,nablingan Reinfonrcing Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa.* <http://jkesmasfkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/1-FIX-FINI-TUMIWA.pdf> , diakses 10 Juni 2019

Widayanti, RW. 2016. *Hbunganmingkat Pengetayhuadan Sikap Ibu Rumah Tangga tentanghidupBersih dan Sehat* (online) ejournal.akperwilliambooth.ac.id/index.php/D3Kep/article/view/15 diakses 17 Agustus 2019